

## **ABSTRAK**

### **DESKRIPSI TINGKAT KONSEP DIRI SISWA KELAS II SMA STELLA DUCE BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2004/2005 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN KLASIKAL**

Veronica Raimundawati  
Universitas Sanata Dharma, 2005

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang tingkat konsep diri siswa kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005 dan implikasinya terhadap usulan program bimbingan klasikal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan survei. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005. Jumlah anggota populasi adalah 63 orang.

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh penulis sendiri dengan memodifikasi kuesioner yang disusun oleh Pasao (1973). Alat tersebut memiliki 96 butir pernyataan. Ada 10 faktor konsep diri, yaitu: (1) “bukan saya”, (2) emosi, (3) pengarahan tujuan, (4) penerimaan sikap, (5) hubungan keluarga, (6) hubungan dengan teman, (7) identitas, (8) perasaan diri, (9) harga diri, dan (10) kepercayaan diri.

Teknik analisis data yang digunakan adalah penggolongan tingkat konsep diri berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe I. Tingginya tingkat konsep diri digolongkan menjadi lima kualifikasi yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “cukup tinggi”, “rendah”, dan “sangat rendah”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tidak ada (0%) siswa yang memiliki konsep diri “sangat tinggi”, 11 orang (17%) memiliki tingkat konsep diri “tinggi”, 48 orang (76%) memiliki tingkat konsep diri “kurang tinggi”, 4 orang (6%) memiliki konsep diri “rendah”, dan tidak ada (0%) siswa yang memiliki konsep diri yang “sangat rendah”

Berdasarkan hasil penelitian disusunlah Garis-garis Besar program Pelayanan Bimbingan Klasikal (GBPPBK) untuk meningkatkan konsep diri siswa kelas II di SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta.

## ABSTRACT

### **THE DESCRIPTION OF THE SELF-CONCEPT LEVEL OF THE SECOND YEAR STUDENTS OF "STELLA DUCE" HIGH SCHOOL BANTUL, YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2004/2005 AND THE IMPLICATION FOR A CLASS GUIDANCE PROGRAM**

**Veronica Raimundawati  
Guidance and Counseling Departement  
Sanata Dharma University**

The aim of the research was to describe the self-concept level of the second year students of "Stella Duce" High School Bantul, Yogyakarta, in the academic year 2004/2005 and the implication for a class guidance program.

This research was a descriptive research with a survey. The population was all of the 63 students of the second year of "Stella Duce" High School, Bantul, Yogyakarta in the academic year of 2004/2005.

The instrument of this research was a questionnaire constructed by the researcher, by modifying the self-concept scale of Pasao (1973). It had 96 items consisted of 10 self-concept factors, namely: (1) "not me", (2) emotion, (3) life direction, (4) the acceptance of the attitude, (5) family relationship, (6) friendship, (7) identity, (8) self-senses, (9) self-esteem, and (10) self-confidence.

The data analysis technique used was the classification of self-concept level based on "PAP (Penilaian Acuan Patokan)" type I. The level of self-concept was classified into 5 categories, namely: "very high", "high", "high enough (average)", "low", and "very low".

The results of this research show that: there is no student who has "very high" self-concept, 11 students (17%) have "high" self-concept, 48 students (76%) have "high enough (average)" self-concept, 4 students (6%) have "low" self-concept, and there is no students who has the "very low" self-concept.

Based on the results of this research, the researcher proposed a class guidance program to enhance the self-concept of the second year students of the "Stella Duce" High School, Bantul, Yogyakarta.